

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan ilmu Qur'an yang memiliki visi, misi, serta tujuan jangka panjang menurut peneliti sudah menjalankan teori dari manajemen strategi dengan baik hal ini dapat dilihat dari tindakan pihak pondok pesantren dalam menjalankan tahapan manajemen strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

1. Dalam tahap formulasi strategi pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin telah menjalankan teori dari manajemen strategi terkait dengan tahapan formulasi strategi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tindakan pondok pesantren seperti:
 - a. Pihak pondok pesantren sudah mengembangkan visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan pondok pesantren lebih terarah. Visinya yaitu "Terwujudnya generasi santri putra putri yang hafiz hafizah berakhlakul karimah, berilmu, bertanggung jawab untuk agama dan bangsa.
 - b. Pihak pondok pesantren juga telah mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta menentukan kekuatan dan kelemahan internal. Penentuan tersebut menggunakan analisis SWOT dengan

menggunakan matrik *External Factor Analysis Summary* (EFAS) dan *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS).

- c. Pihak pondok pesantren juga telah menetapkan tujuan jangka panjang yang bertujuan untuk dapat mengetahui tujuan strategisnya. Dalam hal ini pondok pesantren menetapkan 2-5 tahun lebih normalnya 3 tahun untuk para santri/santriwati dalam menghafalkan Alqur'an.
 - d. Pihak pondok pesantren juga telah memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan. Adapun strategi yang dipilih oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin adalah tahapan *binnazor*, pemilihan metode membaca Al-Qur'an yaitu metode tibbiyan serta metode tajwid, pemilihan metode menghafal Al-Quran yaitu *sabqi, sabaq, manzil dan tahsin*.
2. Implementasi strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin menurut peneliti telah dijalankan dengan baik sesuai dengan teori dari manajemen strategi terkait dengan tahapan implementasi strategi.
 - a. Pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin telah mengembangkan budaya yang mendukung strategi, hal itu dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren Banjarmasin berupaya menanamkan nilai dan norma yang bersifat tidak tertulis atau informal yang dilakukan melalui pertemuan setiap sebulan sekali guna memotivasi dan menanamkan nilai dan norma terkait budaya organisasi.

- b. Pihak pondok pesantren juga telah menyiapkan anggaran yang bertujuan untuk mengatur masalah keuangan agar program dan strategi yang telah direncanakan dan disusun dapat terlaksana sesuai dengan dana yang telah dianggarkan,
 - c. Pihak pondok pesantren juga telah mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi yang bertujuan untuk mendapatkan alternatif teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan secara efektif dan efisien.
 - d. Pihak pondok pesantren juga telah melakukan tindakan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Peningkatan kinerja pondok pesantren pimpinan pondok pesantren selalu memotivasi para pengajar untuk disiplin dalam kehadiran terutama dalam mengajar.
3. Evaluasi strategi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin menurut peneliti telah dijalankan dengan baik sesuai dengan teori manajemen strategi terkait dengan tahapan evaluasi strategi, hal ini dapat diketahui dari tindakan
- a. Pihak pondok pesantren dalam meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini yang bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang secara konstan dapat berubah sehingga mempengaruhi posisi pondok pesantren agar dapat dapat menentukan strategi dan kebijakan yang tepat.

- b. Pihak pondok pesantren juga telah melakukan pengukuran kinerja yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi yang dicapai oleh pondok pesantren,
- c. Pihak pondok pesantren juga telah mengambil tindakan korektif, adapun dalam mengambil tindakan korektif dalam hal ini pimpinan pondok pesantren melakukan rapat setiap sebulan sekali untuk melakukan evaluasi strategi dan mengambil tindakan korektif. Sedangkan dalam evaluasi belajar sebelum santri dinyatakan lulus atau khatam maka pihak pondok pesantren melakukan tes simak 30 juz dan *Riyadhoh*.

B. Saran-saran

1. Dalam hal pengarsipan dokumen seperti data santri, data pengajar, profil pondok, sarana dan prasarana serta struktur kepengurusan pondok pesantren, alangkah lebih baik jika diperhatikan lagi seperti dimasukkan dalam arsip khusus pondok pesantren agar mempermudah setiap pendataan dari pihak pondok sendiri.
2. Untuk mampu bersaing dengan pondok pesantren tahfiz yang lain hendaknya pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin memaksimalkan atau ditingkatkan lagi baik dalam proses belajar mengajar, pengelolaan serta kinerja kerja dan program promosi. Selain itu pondok pesantren juga harus mengencarkan kegiatan promosi baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui suatu media.